

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, keahlian, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pertimbangan pemberian opini auditor. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 auditor yang berkerja di kantor BPK-RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.
2. Keahlian tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.
3. Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.
4. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.
5. Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang memengaruhi pertimbangan pemberian opini auditor atas laporan keuangan seperti pemeriksaan interim, kepatuhan terhadap PABU, kekonsistenan dalam penerapan PABU dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di BPK-RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti untuk cakupan yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti menggunakan metode selain penyebaran kuesioner agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity* atau response bias.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen kuesioner sehingga belum menggambarkan secara utuh kondisi yang terjadi pada objek penelitian.
2. Keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden pada kantor BPK-RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga kurang mampu menggeneralisasi praktik-praktik pengukuran pertimbangan pemberian opini auditor di Indonesia.